

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TENTANG TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS FAK-FAK TENGAH

Mastharia Rotua Manurung¹, Denny Rohmatika., S.SiT, Bdn., M.Kes²

thatamanroe@gmail.com

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kesehatan Universitas Kusuma Husada

Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada

2023

ABSTRAK

Angka kematian ibu merupakan indikator derajat Kesehatan masyarakat, Angka kematian Ibu terbesar terjadi akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan seperti Pendarahan, Abortus dan sepsis. Dampak kekurangan zat besi pada Wanita hamil dapat menyebabkan komplikasi yang serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yaitu dapat menyebabkan abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan post partum. Pemberian Tablet tambah darah bagi Hamil merupakan salah satu prosedur tetap pelayanan Ibu hamil, akan tetapi masih banyak ibu hamil yang tidak meminum tablet tambah darah secara teratur, sehingga menimbulkan anemia pada ibu hamil. Tujuan. Penelitian ini bertujuan Mengetahui Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan media Vidio Tentang tablet tambah Darah Terhadap Tingkat pengatahuan Ibu hamil di puskesmas Fakkak Tengah.

Metode. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian *eksperiment* desain *one group pre test-post test*. Populasi penelitian ini yaitu hamil di wilayah kerja Puskesmas fakkak Tengah. dengan jumlah populasi 30 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Instrumen menggunakan kuesioner, menggunakan skala *Guttman*.

Hasil. Karakteristik reponden meliputi umur 26-30thn sebanyak 19 responden (64%) dan pendidikan paling banyak SMA sebanyak 15 respnden (50%). Pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darh sebelum adalah cuku sebanyak 14 responden (47%) dan sesudah di berikan pendidikan Kesehatan melalui video adalah baik sebanyak 22 responden (73%)

Kesimpulan Ada pengaruh Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan media Vidio tentang tablet tambah darah terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di puskesmas fakfak tengah dengan nilai p valu = 0,000

Kata Kunci. Pendidikan Kesehatan, Video, Pengetahuan, Ibu hamil, Tablet tambah darah.

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION WITH VIDEO MEDIA ABOUT ADDED BLOOD TABLET ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN FAKFAK TENGAH PUSKESMAS

ABSTRACT

Mastharia Rotua Manurung¹, Denny Rohmatika, S.SiT.Bdn., M.Kes²

The maternal mortality rate is an indicator of the degree of public health. The largest maternal mortality rate occurs due to complications during pregnancy and childbirth such as bleeding, abortion and sepsis. The impact of iron deficiency in pregnant women can cause serious complications for the mother both in pregnancy, childbirth and puerperium, which can cause abortion, premature parturition, prolonged labour, post partum bleeding. Giving iron tablets for pregnancy is one of the permanent procedures for pregnant women, but there are still many pregnant women who do not take iron tablets regularly, causing anemia in pregnant mother. Objective. This study aims to determine the effectiveness of health education using video media about blood-added tablets on the level of knowledge of pregnant women at the Fakfak Tengah health center.

Method. This study uses a type of quantitative research including experimental research design of one group pre test-post test. The population of this study is pregnant in the working area of the Central Fakfak Health Center. with a population of 30 respondents. The sampling technique in this study is total sampling. The instrument uses a questionnaire, using the Guttman scale.

Results. The characteristics of the respondents included 19 respondents (64%) aged 26-30 years and 15 respondents (50%) had the most high school education. The knowledge of pregnant women about tablets plus blood before was enough for 14 respondents (47%) and after being given health education through videos was good for 22 respondents (73%) Conclusion There is an influence on the effectiveness of health education using video media about blood supplement tablets on the level of knowledge of pregnant women at the Fakfak Tengah Health Center with a p value = 0.000

Keywords. Health education, videos, knowledge, pregnant women, iron tablets.

PENDAHULUN

Menurut Data World Health Organization (WHO) bahwa komplikasi selama kehamilan dan persalinan seperti perdarahan, abortus, dan sepsis menyumbang kematian pada ibu hamil di dunia. Perdarahan menyumbang kematian terbesar pada ibu hamil yaitu 27.1% dari total kematian ibu. Menurut hasil penelitian ditemukan data tingkat kecukupan gizi atau zat besi pada ibu hamil yaitu terdapat 63 (85,1%) pasien memiliki tingkat kecukupan gizi atau zat besi yang kurang, 8 pasien (10,8%) memiliki tingkat kecukupan gizi atau zat besi baik dan 3 pasien (4,1%) memiliki tingkat kecukupan gizi atau zat besi yang lebih (Purwaningtyas, M., & Prameswari, 2017). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 24,5%. Jenis anemia pada ibu hamil sebagian besar adalah AGB (59% dari ibu hamil yang anemia). Pada tahun 2015 prevalensi anemia pada ibu hamil di Papua adalah 57,1% dan anemia terbanyak terjadi pada ibu hamil trimester 3. (Dinkes Papua, 2015).

Anemia adalah suatu keadaan dimana level hemoglobin (Hb) dibawah level normal yang disebabkan oleh kondisi

patologis. Anemia menjadi masalah kesehatan masyarakat global di seluruh dunia, baik di negara berkembang maupun negara maju. Hal ini membuat kadar hemoglobin yang terkandung dalam eritrosit juga rendah. Padahal, hemoglobin berperan dalam membawa oksigen ke jaringan tubuh. (Proverawati, A., 2012).

Berdasarkan survei data Dinas kabupaten Fak-Fak Tengah, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil dengan anemia sebanyak 1.957 (11,36%), pada tahun 2018 ibu hamil dengan anemia sebanyak 1.916 (11,10%), dan pada tahun 2019 ibu hamil dengan anemia terjadi kenaikan sebanyak 2.504 (14,81%). Pada tahun 2019 ibu hamil dengan anemia tertinggi di Puskesmas Fak-fak Tengah. sebanyak 375 (33,63%) ibu hamil dengan anemia (Dinkes Kab. Fak-Fak, 2020).

Pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang memperoleh tablet tambah darah adalah sebesar 73,2% dan sisanya tidak memperoleh tablet tambah darah (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Namun usaha ini belum dapat menekan angka kejadian anemia selama kehamilan karena

kurangnya pengetahuan sehingga Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil (Ika Anggraeni, 2016).

Pemberian pendidikan kesehatan direkomendasikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Suplementasi tablet tambah darah tidak hanya cukup melakukan pengadaan dan distribusi kepada sasaran, namun harus disertai kegiatan yang menumbuhkan kesadaran dan kebutuhan akan tablet besi. Hal ini dapat dicapai melalui pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang berkualitas. Setiap pendekatan memerlukan media KIE yang sesuai dengan metode yang digunakan, seperti konseling menggunakan media alat bantu (Kemenkes, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Fak-Fak tengah pada bulan Maret 2023 dengan cara wawancara ibu hamil pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah terdapat 10 ibu hamil didapatkan 7 ibu hamil

yang tidak tahu bagaimana cara pencegahan anemia terhadap kehamilannya dan ibu tidak tahu pentingnya tablet tambah darah bagi kehamilannya. Adapun ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah dikarenakan setelah mengkonsumsi tablet tambah darah ibu merasakan mual sehingga ibu mengatasi rasa mual yang dialami dengan cara makan yang mengandung asam. Kurangnya pengetahuan ibu mengkonsumsi tablet tambah darah ini terjadi karena masih rendahnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya tablet tambah darah bagi kehamilannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah Terhadap tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Fak-Fak Tengah”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian ini bersifat eksperimen. Pemilihan metode eksperimen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah Terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Fak-

Fak Tengah, dengan mengalisa perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan media video tentang tambah darah terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga dapat diketahui efektivitas dari media yang digunakan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “ *one grup pre test-post test*, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probality sampel* Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probality sampel* yaitu *total sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara dimana

proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. (Nursalam, 2017). Uji analisa yang digunakan adalah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan shapiro-wilk.. Uji Wilcoxon digunakan untuk data yang berdistribusi tidak normal dengan dua sampel yang berpasangan.

HASIL

1. Karakteristik responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase %
Usia		
20-25 tahun	7	23%
26-30 tahun	19	64%
31-40 tahun	4	13%

Pekerjaan		
IRT	15	50%
Karyawan Swasta	11	37%
Swasta	4	13%
Pendidikan		
SMP	2	7%
SMA	15	50 %
Perguruan tinggi	13	43 %
Paritas		
Primipara	16	53%
Multipara	14	47%

Berdasarkan tabel 4.1 Menunjukkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan kategori usia ibu hamil mayoritas usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 19 responden (64%). Karakteristik pekerjaan ibu hamil disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 15 responden (50%). Karakteristik pendidikan ibu hami dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah SMA sebanyak 15 responden (50%). Karakteristik paritas ibu hamil dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah ibu Primipara yaitu sebanyak 16 responden (53%).

2. **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah**

Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media Video tentang tablet tambah darah dari 30 responden menggunakan media video dan kuesioner dapat dilihat dari table di bawah.

Tabel 4.2 kategori responden berdasarkan dari tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah

No	Hasil Ukur	Pengetahuan			
		<i>Pretest</i>	%	<i>Posttes</i>	%
1	Kurang	7	23	0	0
2	Cukup	14	47	8	27
3	Baik	9	30	22	73

Total	30	100	30	100
-------	----	-----	----	-----

Tabel 4.2 Menunjukkan hasil dari tingkat keberhasilan penerapan edukasi menggunakan media video dan kuesioner dapat disimpulkan bahwa penelitian *pretest* paling banyak 14 responden (47%) kategori cukup, 7 responden (23%) kategori kurang, 9 responden (30%) dan *posttest* paling banyak 22 responden (73%) kategori baik, 8 responden kategori cukup (27%) untuk kategori kurang yaitu 0 responden (0%). Dari tabel diatas dapat dilihat ibu hamil menurut tingkat pengetahuannya itu pada saat *pretest* ada cukup yaitu 14 orang atau 47 % dan setelah di berikan video dan *posttest* meningkat menjadi 22 orang atau 73%.

3. Analisa Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media Video tentang tablet tambah darah terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesa penelitian yang diajukan adalah analisis uji *Wilcoxon* yaitu Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Tentang tablet tambah darah Terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil. Hasil analisis data adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Analisa Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Tentang tablet tambah darah Terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil

		N	Mean Rank	Sum of Rank
Pretest-Posttest	Negative Ranks	0	0,00	0,00
	Positive Ranks	22	13,60	437,00
	Ties	8		
	Total	30		

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil uji *Wilcoxon* adalah antara hasil peningkatan ibu hamil untuk *pretest* dan *posttest* terhadap terdapat 22 data *positive ranks* dan yang artinya terdapat peningkatan dengan mean rank 13,60.

Tabel 4.5 Analisis test statistic uji Wilcoxon.

Test Statistics^a	
Pretest-Posttest Pengetahuan	
Z	-3.750
Asymp. Sig	.000

Berdasarkan tabel 4.8 dari hasil uji Wilcoxon adalah nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -3.750 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,000.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase usia ibu hamil paling banyak adalah usia 26 – 30 tahun yaitu sebanyak 19 responden (64%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak, Yuliana (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah Sekolah Menengah

Atas sebanyak 15 responden (50%). Menurut Yuliana, (2017).

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 15 responden (50%). Menurut Stuart & Sudeen dalam Setiadi (2015) ekonomi

pendapatan keluarga akan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang ibu diperlukan untuk menunjang hidup dan kelangsungan hidup keluarga. Sebagai IRT yang sibuk mengurus kebutuhan rumah tangganya tanpa sempat mencari informasi kesehatan. Beberapa bentuk informasi yang dapat diperoleh, seperti informasi dari tenaga kesehatan, khususnya bidan, cerita dari orang lain, maupun informasi dari media massa seperti televisi, radio, koran ataupun majalah. Lebih banyak responden yang tingkat pengetahuannya kurang karena kurangnya informasi dari tenaga kesehatan maupun media massa misalnya dengan memberikan penyuluhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi paritas ibu hamil paling banyak adalah anak ke-1 yaitu sebanyak 16 responden (53%). Pengalaman pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan. Hal ini dapat terjadi karena pada ibu primigravida masa kehamilan merupakan pengalaman yang baru, sehingga ibu menjadi lebih sensitive terhadap informasi dan lebih banyak mencari tahu tentang informasi yang

dibutuhkan mengenai kehamilan Mubarak dkk, (2015).

Analisa Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah

Hasil dari tingkat keberhasilan penerapan edukasi menggunakan media video dan kuesioner dapat disimpulkan bahwa penelitian *pretest* mayoritas 14 responden (47%), dan *posttest* paling banyak mayoritas baik sebanyak 22 responden (73%).

Dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan edukasi melalui media video responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang minim sebanyak 14 responden, dan setelah diberikan intervensi dengan edukasi media video tentang tablet tambah darah hasilnya terdapat peningkatan yaitu dari 30 responden terdapat 22 responden yang berpengetahuan baik. Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap

objek. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia ((Wawan A & Dewi M, dalam Liliana 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Lindung dengan judul hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2013 menyebutkan bahwa paling banyak responden memiliki tingkat pengetahuan baik (50%). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadi dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi tahun 2019 menyebutkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik (56,6%).

Pemilihan audio visual atau media video sebagai media edukasi kesehatan dapat diterima dengan baik oleh responden. Media ini menawarkan penyuluhan yang lebih menarik dan tidak monoton. Penyuluhan dengan audio visual menampilkan gerak, gambar dan suara sedangkan edukasi dengan media cetak menampilkan tulisan dan suara penyuluh secara langsung yang membuat terkesan formal. Pada saat pelaksanaan penelitian, karena media ini terbilang baru sebagian

besar responden mempunyai keingintahuan yang besar terhadap isi video dan melihat video sampai selesai dengan serius. (Mursiany, dkk. 2013). Pendidikan kesehatan dengan media atau alat peraga dapat mengubah pengetahuan melalui pancaindera yang ditangkap oleh seseorang. Media audio visual adalah alat bantu pendidikan yang dalam penggunaannya menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran. Media atau alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dan menerangkan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran. Media bermanfaat menimbulkan minat sasaran, merangsang sasaran untuk meneruskan pesan pada orang lain, dan memudahkan penyampaian informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jannah & Murni (2019) dengan Penggunaan Media Audio Visual Meningkatkan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil diperoleh nilai $p = 0,000$, sehingga yang diberikan penyuluhan menggunakan media audio visual lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan konseling tanpa menggunakan media.

Analisa Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video tentang tablet

tambah darah terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil peningkatan ibu hamil untuk *pretest* dan *posttest* terhadap terdapat 22 data *positive ranks* dan yang artinya terdapat peningkatan dengan mean rank 13,60. Dimana terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil dari uji terdapat perbedaan pengetahuan setelah dan sesudah diberikan intervensi media video tentang tablet tambah darah. Dimana ibu hamil yang berpengetahuan kurang meningkat baik setelah diberikan intervensi edukasi melalui media video tentang tablet tambah darah.

Nilai *Z* pengetahuan *pretest-posttest* sebesar -3.750 sedangkan nilai *P value Asymp. Sig* sebesar 0,000. Artinya nilai $p \leq \alpha$ 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang tablet tambah darah Terhadap tingkat pengetahuan Ibu.

Proporsi pengetahuan yang baik akan meningkatkan ibu hamil minum tablet tambah darah. Mengonsumsi tablet tambah darah merupakan suatu bentuk perilaku yang dapat terwujud karena adanya pengetahuan yang diperoleh dari luar serta keyakinan dan adanya dorongan dari orang lain (petugas kesehatan, tetangga, teman dekat). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ramawati

dalam Yunika (2021), yang menyatakan pengetahuan memegang peranan yang penting dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengonsumsi tablet tambah darah selama hamil. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet tambah darah, ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet tambah darah. Memperbaiki konsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan penting peranannya dalam menentukan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), karena berpengaruh pada perilaku ibu hamil dalam menyimpan dan mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur setiap harinya. Dengan diberikan materi tambahan pada kelas ibu hamil tentang tablet tambah darah, ibu hamil dapat lebih memahami seberapa penting tablet tambah darah pada saat masa kehamilan. Pemberian demonstrasi secara langsung cara minum tablet tambah darah yang benar juga berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat ibu hamil dan perlu sering dibicarakan dalam kelas ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Meta Dwi Verrayanti dengan judul penelitian

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017. Pada Penelitian ini ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 55,4% .

Penelitian dengan pendidikan kesehatan dengan media Video media yang diberikan kepada ibu hamil yang berisi tentang tablet tambah darah dengan cara edukasi atau metode ceramah sangat efektif digunakan untuk mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan Ayu Awalamaroh (2018), menyatakan bahwa tujuan pendidikan kesehatan antara lain mengubah memperbaiki perasaan (Afektif), perubahan afektif misalnya adanya perubahan sikap yang dimiliki oleh pasien. Perubahan sikap meliputi tahap pertama yaitu unfreezing yaitu ketika responden menyadari bahwa tindakannya selama ini kurang tepat tentang tablet Fe. Tahap kedua yaitu changing (perubahan) yaitu setelah berubahnya kesadaran responden tentang konsumsi tablet Fe. Perubahan sikap ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang diterima ibu serta pengaruh dari lingkungan sekitar baik informasi maupun pengaruh orang lain. Tahap ketiga yaitu refreezing, tahap ini responden mengevaluasi sikapnya.

Menurut Riyanto dalam Verrayanti (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi usia, pendidikan , pengalaman, sosial budaya, informasi atau media massa. Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden sebagian besar responden berakarakter baik tetapi dalam penelitian ini terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, yaitu informasi dan media massa. Penelitian yang dilakukan di Southern Ethiopia menyebutkan jika informasi yang salah tentang pengkonsumsian tablet tambah darah dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan di Benin dan Sierra (2017) disebutkan bahwa rendahnya informasi tentang pencegahan anemia dapat mempengaruhi status anemia ibu hamil oleh karena itu penting untuk mengkaji sumber informasi dimana responden biasa memperoleh informasi. Karena dari informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di laksanakan di wilayah Kabupaten Fak-Fak yang di laksanakan pada bulan April 2023 tentang “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Tentang tablet tambah darah Terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil

Di Puskesmas Fak-Fak Tengah” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 26-30 tahun sebanyak 19 responden (64%), karakteristik berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden paling banyak kategori SMA yaitu sebanyak 15 orang (50%), karakteristik berdasarkan pekerjaan adalah IRT yaitu 15 (50%), karakteristik paritas ibu hamil paling banyak yaitu Primipara sebanyak 16 orang (53%).
2. Analisa tingkat pengetahuan wanita ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang tablet tambah darah dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pretest kategori kurang sebanyak 14 responden (47%). Hasil posttest hasil mayoritas adalah kategori baik sebanyak 22 responden (73%).
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil uji *wilcixon* adalah nilai Sig. (2 tailed) pengetahuan sebesar 0,000, dan nilai Sig. (2 tailed) sikap sebesar 0.000 Dimana nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat artinya dapat disimpulkan bahwa

terdapat Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang tablet tambah darah Terhadap tingkat pengetahuan Ibu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait yaitu:

1. Praktis
 - a. Bagi petugas Kesehatan
Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan diharapkan adanya inovasi senam hamil yang lebih banyak lagi serta memberikan edukasi-edukasi yang membangun untuk lebih luas seperti tentang tablet tambah darah kepada ibu hamil untuk mencegah komplikasi kehamilan maupun persalinan
 - b. Bagi instansi Pendidikan
Untuk instansi Pendidikan terkait di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan S1 kebidanan alih kredit maupun yang lainnya, agar melaksanakan penerapan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang tablet tambah darah atau menggunakan metode-metode yang lainnya dengan inovasi yang lebih baik.

- c. Bagi peneliti lain
Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lagi materi terhadap Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang tablet tambah darah pada ibu hamil,peneliti juga harus dapat melihat tingkat kesulitan alat transportasi,alat komunikasi dan jangkauan wilayah penelitian.Juga di harapkan jangan hanya mengambil 1 kelompok saja tetapi mempunyai kelompok pembanding agar mempermudah penelitian.
- d. Bagi peneliti
Untuk peneliti kedepannya diharapkan lebih mempersiapkan diri saat melakukan penelitian selanjutnya dengan cmemperhatikan pengumpulan segala sesuatu seperti kelengkapan pada penelitian selanjutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Alini & Indrawati. 2018. Efektifitas Promosi Kesehatan melalui Audio Visual dan Leaflet tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sman 1 Kampar Tahun 2018. Jurnal Ners Universitas Pahlawan. 20(2). 1-9
- Aminin, Fidyah, Atika Wulandari, dan Ria Pratidina Lestari. 2014. Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan, 5(2): 167-172.
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia.
- Atikah Proverawati, Eni Rahmawati. 2012. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aulia Rahmi, R. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Ansietas Dan Manajemen Kasus : Pendidikan Kesehatan Teknik Relaksasi Napas Dalam Dan Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Di Rw Viii Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. Universitas Andalas.

- Bunyanis, Fitriana. 2016. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 4(2): 61-67.
- C Olson, Jerry, J. Paul Peter. 2016, *Consumer Behaviour and Marketing Strategic*, 8th, Boston: McGraw-Hill. Terjemahan Diah Tantri Dwi Andani: Jakarta, Erlangga.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- Fitriasari, Indah. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Hotmauli dan Ninik Niawati. 2019. Karakteristik Ibu Hamil dan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) terhadap Kejadian Anemia di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Journal Of Midwifery Science*, 3(2): 102-111.
- Irianto, Koes. (2014). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Juarna, Lela Hartini, dan Ratna Dewi. 2015. Keteraturan dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Media Kesehatan*, 8(1): 01-99
- Julia Loviana Pratiwi, B. B. (2021). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE dalam Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 1, No. 2 ISSN: 2747-0695 (Online), 268-278.
- Kemenkes RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*
- Kuswanti, Ina. 2014 *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Mona, Evawany Yunita Arintonang, dan Anto. 2019. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(2): 57-63.
- Nurhayati, Haimatusakdiah, dan Asniah. 2014. Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014. *Idea Nursing Journal*, 6(3): 76-82.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Padmi, D. R. K. N. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tegalrejo', pp. 18, 53,61. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_5_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf
- Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta. Nuha Media
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu 52 Hamil, 1(3), 43–54
- Puspasari, Eva. 2017. *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Bidan Y Kabupaten Bogor*. KTI. Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Rahmawati, A., & R. C. L. Wulandari (2019) 'Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby'. *Jurnal Kebidanan*, 9(2).
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.

- Riwidikdo, Handoko. (2012). Statistik kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rizki, Fadina, Nur Indrawati Lipeto, dan Hirowati Ali. 2017. Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3): 502-506.
- Ronalen Br. Situmorang¹, Taufianie Rossita², Diyah Tepi Rahmawati³. 2020. Hubungan Senam Prenatal Yoga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III. & Rahmawati DT / *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2020; 9 (3): 178-183
- Rukiyati, AY., Yulianti, L., Maemunah., Susilawati, L. (2015). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: TIM.
- Sari, W. (2019). Pengaruh media video terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di sman 1 sanden bantul tahun 2019.
- Sianipar, R.H. 2016. *Pemrograman MATLAB*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Swarjana, I.K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Syafitri, Yanni. 2017. Identifikasi Ibu Hamil yang Mengalami Anemia di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2016. KTI. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Widiyarni, Ani dan Nurul Indah Qoriati. 2019. Analisis Faktor–Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2): 225-230.
- World Health Organization. *Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience*. WHO; 2016.
- Yunita dan Wijayanti. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Jurnal LP3M Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta*. 3 (2): 153-160

Yunita, N., Supiyati, S., & Isdiana, E.
(2018). Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Kepatuhan Ibu
Hamil Mengonsumsi Tablet Zat
Besi (Fe) Di Wilayah Kerja
Puskesmas Tirtajaya Kecamatan
Bajuin Tahun 2018. *Jurnal
Kesehatan Indonesia*, 6(1), 2–7.